

BAB IV

PERKEMBANGAN DAN RESPON MASYARAKAT TENTANG KEGIATAN YAYASAN NIDA'UL FITHRAH

A. Perkembangan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF)

1. Perkembangan Yayasan Nida'ul Fithrah Tahun 2000-2005

a. Bidang Dakwah

Pada awal berdirinya Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) sampai tahun 2000 cara penyebaran pemahaman *As-Salaf as-Ṣāliḥ* dengan membagikan buku-buku dan buletin islam secara Cuma-Cuma kepada masyarakat Surabaya, pembagian buku tersebut dibagikan ketika ada acara kajian-kajian yang diselenggarakan di masjid dan melalui mahasiswa/mahasiswi dari kampus negeri ataupun swasta untuk disebarakan kekampusnya masing-masing ataupun kepada temannya, salah judul buku yang pernah dibagikan secara cuma-cuma adalah pokok-pokok ajaran ahlu sunnah, jadilah salafi sejati dll. Mengenai penyebaran buletin yang mana menghabiskan ratusan lembar dibagikan melalui acara sholat hari raya idul fitri, berbagai macam kajian dan melalui kampus. Penyebaran buletin ini dilakukan setiap 2 minggu sekali yang dibagikan kepada masyarakat surabaya khususnya mahasiswa/mahasiswi dan ini berjalan sampai sekarang.

Pada tahun 2001 Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) mempunyai inovasi dan ide untuk berdakwah melalui radio (Dakwah ON Air) yang pada saat itu telah mengudarakan 250 judul ceramah agama di berbagai stasiun radio terutama di RRI cabang Madya Surabaya, ternyata dakwah melalui radio memperoleh tanggapan dan respon oleh masyarakat muslim Surabaya, sehingga Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) bertekad untuk mendirikan radio sendiri walaupun masih minim programnya. Dan akhirnya usaha itu tercapai, pada awal tahun 2002 Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) telah mempunyai dan mengolah sendiri stasiun radio yang diberi nama As-salam 107,9 FM.

Dakwah Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) tidak hanya melalui radio saja akan tetapi Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) juga berdakwah melalui makalah yang dimuat di koran dan majalah beberapa diantaranya dalam bentuk kerja sama dengan koran surya, Surabaya Post, Radar Surabaya, Radar Malang, Radar Makasar dll, khusus pada bulan Ramadhan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) selalu memuat makalah yang lebih banyak, pada saat itu hampir 115 makalah yang dimuat di berbagai koran dan makalah.

Setiap dakwah pasti ada seseorang yang menyampaikan didepan umum yang disebut dengan Da'i oleh karena itu Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) menginginkan menghasilkan da'i- da'i yang profesional. Sekitar tahun 2002 inilah Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) programnya difokuskan pada pelatihan-pelatihan da'i. Pelatihan ini diikuti kepada siapa saja yang berkeinginan dan mempunyai niat menjadi seorang da'i yang kedepannya

mengabdikan kepada Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) untuk mengembangkan dakwah salaf serta menyebarkan pemahaman *As-Salaf As-Ṣāliḥ*. Pelatihan para da'i ini dijadikan sebagai awal program Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) yang mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Sebagai pembekalan para generasi muda untuk mengenal Islam yang sesuai dengan pemahaman *As-Salaf as-Ṣāliḥ* sehingga kedepannya dapat mempengaruhi masyarakat yang lebih luas.
- 2) Untuk memperluas jaringan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF), dengan diadakan pelatihan-pelatihan da'i secara otomatis jaringan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) akan bertambah tidak hanya di daerah sekitar Surabaya akan tetapi mencakup seluruh wilayah Indonesia, karena pelatihan ini tidak hanya diikuti oleh masyarakat Surabaya saja akan tetapi masyarakat dari daerah lain ataupun kota lain untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) dalam melaksanakan pelatihan para da'i bekerja sama dengan lembaga dakwah internasional, ikatan dakwah Islam, Robiqoh Al-Islami, dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga tersebut Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) dapat mendatangkan syekh (pemateri) dari Timur Tengah yang benar-benar memahami salaf. Pelatihan ini ternyata tidak hanya diikuti oleh para mahasiswa/mahasiswa akan tetapi

diikuti oleh para ustad-ustad yang ingin lebih mendalami pemahaman (salafus shalih) secara utuh.

Sejak diadakan pelatihan pelatihan tersebut Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) dapat mencetak para da'i sendiri dan da'i Muta'awin yang siap untuk menyebarkan dan mengenalkan pemahaman salafus shalih dan berkwah salaf melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) sehingga terciptanya Generasi *As-Salaf aṣ-Ṣāliḥ* yang lebih banyak.

b. Bidang pendidikan

Kegiatan pelatihan para da'i yang diadakan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) sebagaimana disebutkan bahwa pesertanya terdiri dari para mahasiswa/mahasiswi dari kampus umum. Pelatihan tersebut menghasilkan para da'i dan ada juga yang belum mengerti 100 % diantaranya yang belum mengerti 100 % adalah para mahasiswa karena mereka dikatakan masih baru dan awal untuk memahami salaf secara utuh dan juga pelatihan tersebut diadakan dengan waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) menginginkan ada tempat khusus untuk mahasiswa yang ingin mendalami pemahaman *As-Salaf Aṣ-Ṣāliḥ*. Pada tahun 2004 didirikan sebuah podok mahasiswa khusus ihwan (laki-laki) yang bernama podok Thayibah Surabaya yang terletak di jalan kepoteh no 12. Didalam ma'had tersebut terdapat berbagai macam pendidikan aqidah islam, dauroh dan berbagai macam kajian yang dilaksanakan secara rutin.

Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) juga merintis lembaga pendidikan islam mandiri dari tingkat TK hingga perguruan tinggi, yang pada saat ini Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) bekerja sama dengan Yayasan Al-Sofwa Jakarta telah menyusun buku kurikulum tingkat SD dan sebagian kurikulum islam unggulan dengan muatan khusus. Yang mana muatan khusus tersebut memakai kurikulum Aqidah Ahlus sunnah Wal-jama'ah yang ditetapkan oleh Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF).

2. Perkembangan Yayasan Nida'ul Fithrah Tahun 2006-2010.

Pada tahun-tahun ini perkembangan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) hanya melanjutkan program yang sudah ada, dalam hal ini program yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

a. Bidang Dakwah

Pada tahun 2007 Dakwah melalui radio yang awalnya radio tersebut bernama As-Salam diganti dengan suara An-Nida' atau suara Al-Fithrah. Pada waktu dulu programnya di radio As-Salam dikatakan masih minim yang hanya sekedar ceramah-ceramah saja oleh ustad yang bertugas. Pada saat ini karena munculnya para da'i hasil pelatihan yang diadakan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) dan dari permintaan (Request) dari para pendengar oleh karena itu radio suara An-Nida' atau suara Al-Fithrah dikhususkan untuk 100 % dakwah, Radio ini merupakan komunitas khusus dakwah yang tidak boleh menerima iklan apapun. Diantaranya program yang ditambah

adalah Murratal dengan terjemah, Murratal tanpa terjemah, kajian-kajian oleh ustad-ustad dalam negeri.

Untuk peningkatan program suara An-Nida' atau suara Al-Fithrah, Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) berusaha terus untuk menambah jam siaran live, beberapa kajian yang dilaksanakan secara live adalah:

- 1) Konsultasi agama “Umat bertanya” diasuh oleh ustad M.N Yasin pada hari senin dan Rabo pukul 10.00 WIB samapi waktu dhuhur.
- 2) Kajian kitab “*Bulughul Maram*” diasuh oleh ustad Basuki Rahmad dengan menggunakan bahasa Jawa pada hari selasa pukul 10.00 sampai waktu dhuhur.
- 3) Kajian kitab Riyadhus Shalihin diasuh oleh ustad Waznin Mahfuzh pada hari selasa pukul 20.00 – 21.30 WIB.
- 4) Kajian tentang membangun keluarga sakinah diasuh oleh ustad J. Hariyadi pada hari rabu jam 20.00 WIB sampai dengan 22.00 WIB.
- 5) Pelajaran Bahasa Arab diasuh oleh ustad Zaki Husni pada hari Sabtu jam 18.00 WIB sampai dengan waktu isya'.
- 6) Kajian Tafsir Jalalain diasuh oleh ustad J. Hariyadi pada hari jumat pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00.
- 7) Kajian “*Tafsir Juz Amma*” diasuh oleh ustad Husnul Yaqin pada hari Jumat pukul 20.00 sampai pukul 22.00.

Program-program radio An-Nida' atau Al-Fithrah telah berjalan sampai tahun 2010 ini.

Pada tahun 2008 Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) melakukan berbagai macam pembinaan masjid, hal ini dilakukan masjid adalah sebagai sarana berdakwah khususnya dakwah yang dilaksanakan oleh Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF), diantara masjid-masjid dibawah binaan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) antara lain:

- a) Masjid Jami' Thoyibah Surabaya.
- b) Masjid Makkah Surabaya.
- c) Masjid Nida'ul Fithrah Sidoarjo.
- d) Masjid Darussalam Surabaya.
- e) Masjid Ibrahim bin Muhammad.

Disamping itu juga Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) langsung mengkoordinir kegiatan para imam-imam masjid yang telah disebutkan diatas. Diantara tugasnya selain menjadi imam rawatib, untuk imam masjid Thoyibah juga sebagai pembina ma'had thoyibah putra dan thoyibah putri, dan bersama empat imam masjid yang lain bekerja sama untuk menyelenggarakan halaqah quran baik untuk program *tahfizh* juga program *tahsin* bahkan belajar Al-quran di Masjidnya masing-masing, selain itu menjadi nara sumber diberbagai kesempatan diantaranya:

1. Kajian rutin di masjid, perguruan tinggi, perumahan-perumahan dan perusahaan.
2. Bedah buku di masjid dan perguruan tinggi.
3. Khutbah jumat di masjid-masjid.

4. Kajian insidentil.

Selain menambah program-program dakwah melalui Radio (ON Air) pada tahun 2009 Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) mengupayakan mengadakan pelatihan/training keislaman yang saat ini telah terlaksana lebih dari 137 training dengan beraneka ragam jenisnya di berbagai wilayah di Indonesia. Diantaranya training keislaman untuk mahasiswa dan pelajar SLTA, training da'i, khatib dan imam masjid, training guru-guru pesantren, training khusus materi tauhid, training singkat tata cara sholat dan training sehari untuk karyawan dan profesional.

Dari program-program dakwah diatas yang diadakan oleh Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) dari tahun ke tahun memperoleh perkembangan bahwa jumlah jama'ah (Generasi *As-Salaf As-Ṣālih*) yang mengikuti pemahaman *As-Salaf as-Ṣālih* relatif banyak hal ini dapat dibuktikan dalam setiap kajian, jumlah jama'ah yang mengikuti kurang lebih 100 orang dengan data sebagai berikut:

Kegiatan Bedah Buku

No	Nama lembaga	Jumlah peserta	Judul buku
1.	Masjid manarul ilmi ITS Surabaya	95	Fasting Spirit for couple
2.	Masjid Ta'lim "Al-Iman"	115	Fasting Spirit for couple
3.	Gedung Kartini	120	Menjadi guru yang sukses dan Berpengaruh
4.	Islamic Book Fair	135	Berjalan diatas kabut
5.	Aula universitas Muhammadiyah Malang	140	Rahasia Persahabatan
6.	Islamic Book Fair	150	Berjalan di Atas Kabut

Kegiatan Kajian di Masjid Perumahan dan Perusahaan

No	Nama lembaga	Jumlah peserta	Materi
1.	Masjid Thaybah Surabaya	80	Penerapan hadist pada era sekarang
2.	Masjid Al-Muslimun Rungkut harapan	100	Makna laa ilaaha illallah
3.	Masjid Darussalam Wiguna	150	Beriman pada hari akhir
4.	Masjid Ta'lim At-Tadzkirah Surabaya	200	Menggapai kenikmatan shalat
5.	Majlis Ta'lim An-Nahl Surabaya	200	Menyiapkan Generasi menghadapi tantangan zamannya
6.	Majlis Ta'lim Shafa Marwah Surabaya	250	Pendidikan anak
7.	Masjid Takhabar Surabaya	300	Mencari lailatul Qadar

Masjid binaan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) juga mengalami perkembangan yang awalnya berjumlah 5 masjid sampai tahun ini berjumlah 20 masjid hal ini dikarenakan para da'i yang sering mengisi di masjid tersebut dan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) juga ikut andil dalam memfasilitasi pembangunan masjid, disamping itu juga terdapat 60 masjid yang telah bekerja sama dengan Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) untuk mengisi kajian-kajian yang diadakan oleh masjid itu dan kadang-kadang diberi jadwal sebagai imam.

b. Bidang Pendidikan

Kurikulum muatan khusus sesuai aqidah ahlu sunnah wal-jama'ah yang dibuat Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) pada tahun 2004 lalu. Pada tahun 2008 telah digunakan oleh puluhan sekolah dasar diberbagai wilayah

Indonesia dan sekarang mulai merintis TK yang sedang berjalan yaitu tepatnya di kota Sidoarjo dan Ponorogo.

Pada tahun 2009 yang awalnya telah memfasilitasi untuk para mahasiswa umum dengan mendirikan ma'had thoyibah ihwan (laki-laki) maka pada tahun 2009 ini Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) mendirikan ma'had thoyibah akhwat (perempuan) yang dikhususkan untuk mahasiswi dari kampus umum. Pendirian ma'had ini karena hasil wakaf rumah dari seorang ustadzah yang sangat kaya yang mana beliau telah di pindah tugaskan untuk mengajar di Timur Tengah. Kegiatan ma'had thoyibah mahasiswi ini hampir sama dengan ma'had thoyibah mahasiswa/akhwat. Pada saat ini jumlah santriwan/santriwati di ma'had ihwan ataupun akhwat jumlahnya sudah relatif banyak.

c. Bidang Ekonomi

Pada dasarnya tahun 2006-2010 Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) memfokuskan dalam kemandirian ekonomi yang sesuai dengan tujuan yayasan. Untuk mewujudkan kemandirian ekonomi Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) melakukan berbagai usaha ekonomi antara lain:

- 1) Mendirikan toko yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat dan menjual berbagai macam buku khusus terbitan dari Timur Tengah.
- 2) Merintis BMT (Baitul Mat Wal Tamwil) yang berperan menyejahterakan umat.

3) Usaha Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) terdiri dari percetakan, penerbitan, distributor, retail dll, yang semuanya itu dibawah PT eFMS Surabaya dan PT ADSM Bekasi.

Usaha-usaha ekonomi tersebut, Yayasan Nida'ul Fithrah (YNF) akan mampu mencapai kemandirian ekonomi dengan menyejahterakan anggota beserta memenuhi kebutuhan umat.

B. Respon Masyarakat Muslim Surabaya

1. Masyarakat muslim non salafi

Kehadiran YNF di Surabaya merupakan salah satu yayasan yang mempunyai peran dalam menyebarkan pemahaman *As-Salaf aṣ-Ṣāliḥ* khususnya di Surabaya. Ada berbagai macam kegiatan-kegiatan yang diintegrasikan untuk berdakwah. Sehingga dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, mendapatkan berbagai respon dari masyarakat.

Dalam hal ini, penulis mencoba untuk menggali dari tanggapan masyarakat yaitu dengan metode wawancara dan membagikan angket. Dalam metode tersebut telah dihasilkan berbagai macam pendapat, yaitu kebanyakan dari mereka merespon positif mengenai kegiatan YNF dan sebaliknya ada juga yang merespon kurang baik. Dari sini, penulis mengklasifikasikan bermacam pendapat masyarakat menjadi dua pendapat, yaitu tanggapan positif dan tanggapan negatif.

a. Tanggapan Baik (Positif)

Pada dasarnya kegiatan-kegiatan yang diadakan YNF antara lain kegiatan Dakwah, kegiatan Pendidikan dan kegiatan Sosial. Dari berbagai kegiatan tersebut, sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar, khususnya bagi para Mahasiswa ITS yang tinggal di sekitar YNF. Mereka mengakui bahwa kegiatan Dakwah YNF sangat baik, hal itu terbukti dengan perkataan seorang Mahasiswa ITS yang bernama Bayu. Dia mengutarakan sebagai berikut :

“Saya sangat terkesan sekali ketika saya pernah mengikuti suatu kajian yang diadakan oleh YNF. Kebetulan kajian tersebut diadakan di Masjid Ar-Royyan dan materi kajiannya tentang persoalan Aqidah (keyakinan). Didalam kajian tersebut, dipaparkan bahwa untuk memahami Islam yang diutamakan adalah Aqidah (keyakinan) seseorang kepada Allah SWT. Jika seseorang itu sudah mempunyai Aqidah (keyakinan) yang baik dan selalu yakin bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah, maka seseorang itu dijamin akan selalu taqwa kepada Allah SWT. Disamping itu juga setiap penjelasan-penjelasan yang uraikan dari Ustad yang mengisi kajian tersebut selalui diikuti dalil-dalil yang jelas.⁴¹

Selain itu, ada juga dari Mahasiwa lainnya yang berpendapat seperti itu yaitu seorang Mahasiswa UNSURI yang juga tinggal di daerah sekitar YNF. Dia mengakui belum mengenal YNF terlalu lama, akan tetapi dilihat dari segi kegiatannya sangat bagus terutama kegiatan Sosial. Mulai dari menyantuni anak yatim, fakir dan miskin, memberikan sumur untuk daerah yang kekurangan air. Dia

⁴¹ Wawancara dengan fadli di Surabaya tanggal 09 juni 2011

beranggapan bahwa YNF adalah sebuah yayasan yang peduli terhadap masyarakat sekitar, khususnya masyarakat yang bergama Islam. Disamping itu, YNF merupakan yayasan untuk mengenalkan dan menyebarkan pemahaman *As-Salaf aṣ-Ṣāliḥ* khususnya di kota Surabaya.

Tanggapan dari masyarakat lain yang bernama Sakarlis, dia adalah seorang pemuka Agama dan juga pegawai swasta. Dia beranggapan bahwa kegiatan yang diadakan YNF cukup bagus. Karena setiap kegiatan yang diadakan YNF, bapak Sakarlis mengakui belum pernah berpartisipasi dalam kegiatan dakwah tersebut. Akan tetapi jika ada kegiatan lainnya, seperti kegiatan Sosial, dia pernah ikut andil. Seperti, penyembelihan atau pemotongan hewan kurban dan khitanan masal. Dalam hal pendidikan, dia juga mengakui baik. Karena putranya yang paling kecil sekolah di TPQ YNF. Dalam menejemennya, TPQ YNF mempunyai kinerja yang sangat bagus dan berbeda dengan TPQ yang lainnya. Salah satu yang membedakannya adalah dalam satu ruang kelas antara santri (Laki-laki) dan santriwati (Perempuan) tidak boleh campur dan dipisah. Selain itu, dalam materinya juga tidak hanya diajarkan mengaji saja, namun juga diajarkan mengenai ajaran-ajaran Islam, misalnya tentang Aqidah, Rukun Iman, Rukun Islam.

b. Tanggapan Kurang Baik (Negatif)

Disamping ada yang merespon baik tentang kegiatan-kegiatan yang diadakan YNF, ada juga yang menanggapi kurang baik terhadap kegiatan YNF. Salah satu contohnya adalah seorang perangkat Desa yang bernama bapak Munawar, dia beranggapan bahwa kegiatan yang diadakan YNF khususnya kegiatan Dakwah yang berupa kajian-kajian Islam “tidak jelas”. Kerena dia pernah mengikuti kajian yang diadakan YNF bahwa yang diadakan itu terlalu mudah membida’ahkan perbuatan manusia. Oleh karena itu, dia beranggapan bahwa Dakwah yang disampaikan lembaga YNF terlalu ekstrim (keras). Disamping itu, anggota-anggota YNF cenderung tertutup tidak mudah bergaul bagi masyarakat sekitar. Meskipun dia mempunyai anggapan seperti itu, dia bisa menerima kehadiran YNF di daerahnya dan selama kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu ketentraman warga. Hanya saja bapak Munawir tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan YNF.

Hal yang sama dirasakan oleh ibu Lilik, dia seorang Guru dan sebagai Ibu Rumah Tangga. Walaupun dia selalu diundang dalam kajian yang diadakan YNF, dia tidak pernah mengikuti kajian tersebut karena saya takut terpengaruh dengan pemahaman yang mereka bawa. Karena jika dilihat dari segi penampilan anggota YNF apalagi yang perempuan memakai cadar dan yang laki-laki bercelana cingkrang dan berjenggot.

Dari situ, dia merasa heran dan takjub. Disamping itu, dia tidak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan YNF karena sibuk dengan pekerjaan yang saya geluti dan tidak mempunyai waktu untuk berpartisipasi kegiatan tersebut. Namun, sejak keberadaan YNF di daerah ini, bu Lilik merasa tidak pernah terjadi permasalahan dan buktinya warga sekitar menerima setiap kegiatan yang diadakan YNF.

Dari beberapa tanggapan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa kebanyakan masyarakat yang tinggal di sekitar YNF menerima dengan baik dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan YNF baik itu kegiatan Dakwah, Sosial dan Pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari setiap kegiatan yang diadakan YNF sangat berpengaruh positif terhadap masyarakat terlebih-lebih kegiatan Dakwahnya yang sangat terbuka untuk semua kalangan masyarakat. Dan kegiatan yang lainnya seperti kegiatan Sosial, dalam pelaksanaannya selalu terbuka dan transparan. Selain itu, setiap kegiatannya harus sesuai dengan pemahaman *As-Salaf As-Ṣāliḥ*.

2. Tanggapan Para Anggota Salafi

Kegiatan-kegiatan yang diadakan YNF selalu terbuka kepada siapa saja yang mau mengikuti kegiatan tersebut. Bahkan YNF selalu menyebarkan undangan ke masyarakat sekitar dalam setiap kegiatannya. Tidak hanya melalui undangan saja untuk mengajak berpartisipasi dalam kegiatan YNF, bahkan disiarkan melalui Radio Al-Fitrah. Yang mana Radio Al-Fitrah

merupakan milik YNF dan melalui TSC kepada pihak-pihak yang pernah daftar program TSC tersebut.

Mengenai kegiatan Dakwah YNF, kegiatan ini merupakan kegiatan Dakwah yang murni. Namun, banyak yang beranggapan bahwa dakwah tersebut selalu mebid'ahkan perbuatan manusia. Akan tetapi, pada dasarnya setiap dakwah atau kajian tentang kesempurnaan Islam, bahwasanya islam merupakan agama yang sudah sempurna tanpa adanya suatu kekurangan apapun. Ketika Rasulullah SAW telah wafat, turunlah ayat-ayat Al-Qur'an yaitu seperti surat al-Maidah ayat 5.

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضَيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya : “Pada hari ini, telah kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah kukukupkan kepadamu nikmat-KU, dan telah kuridhai Islam itu jadi agama bagimu”⁴²

Dari ayat tersebut, jelaslah barang siapa yang melakukan perbuatan yang tidak ada contohnya dari Nabi Muhammad SAW dan para *As-Salaf Aş-Şālih*, maka perbuatan tersebut merupakan bid'ah. Oleh karena itu, kegiatan YNF selalu mengikuti Nabi Muhammad dan para *As-Salaf Aş-Şālih*. Sehingga melalui lembaga YNF ini secara rutin diadakan kegiatan-kegiatan yang mengikuti pemahaman *As-Salaf aş-Şālih* dan sudah terjadwal . Selain itu, melalui lembaga ini masyarakat sekitar bisa semakin mengerti tentang ajaran

⁴² Departemen Aamag RI, *Al- Qur'an dan Terjemah*, 108

agama Islam yang sesuai dengan pemahaman *As-Salaf aṣ-Ṣāliḥ* dan bisa menjalin Silaturrohmi dengan orang Salafi lainnya.